

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agustina (Aminah et al., 2019) menyebutkan bahwa makanan dan pangan merupakan sumber kebutuhan utama bagi manusia dalam bertahan hidup, dimana makanan yang dikonsumsi oleh manusia bermanfaat sebagai sumber energi. Indonesia merupakan negara yang kaya akan ragam jenis makanan, baik berupa makanan utama maupun jajanan tradisional.

Semakin maju suatu bangsa, maka akan semakin dituntut untuk memperhatikan kualitas pangan yang akan dikonsumsi. Peningkatan penduduk setiap tahunnya menyebabkan tingginya jumlah produksi makanan untuk mencukupi jumlah penduduk. Hal ini diperkirakan dapat menimbulkan permasalahan seperti penurunan kualitas dan kuantitas dari bahan pangan (Amaliyah, 2017). Makanan berkualitas adalah faktor penting dalam upaya meningkatkan kesehatan bagi masyarakat.

Berdasarkan isi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, keamanan pangan didefinisikan sebagai kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Masyarakat perlu dilindungi dari penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Menurut Aminah et al., (2019) hak atas pangan merupakan hak asasi yang penting, oleh sebab itu setiap manusia berhak atas pangan yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Soegiantoro et al., (2022) menyebutkan bahwa keracunan makanan dan penyakit infeksi yang disebabkan oleh makanan cenderung meningkat, anak-anak sering kali menjadi korban karena kurangnya menjaga kebersihan dalam proses pengolahan makanan.

Yustiani (2019) menjelaskan bahwa kondisi lingkungan yang buruk di tempat pedagang kreatif lapangan berdagang dapat mengkontaminasi makanan dengan bakteri penyebab penyakit. Kontaminasi pada makanan salah satunya disebabkan oleh peralatan makan yang tidak bersih, sehingga memicu kontaminasi bakteri yang disebut dengan *food and water borne disease*, yang merupakan masuknya makanan yang terkontaminasi oleh mikroba ke dalam tubuh (Bobihu, 2012). Penambahan berbagai jenis bahan tambahan makanan (BTM) yang berasal dari senyawa kimia beserta turunannya dapat menyebabkan resiko berbahaya, contohnya seperti keracunan makanan (Ngili, 2013).

Sidodadi adalah kelurahan di Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, memiliki luas wilayah sebesar 1,37 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 23.829 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Padatnya jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Sidodadi menyebabkan adanya aktivitas oleh masyarakat, seperti kegiatan jual-beli. Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi menjual berbagai macam olahan

makanan, yang tentunya sangat digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan di Kelurahan Sidodadi, hal ini disebabkan karena jajanan yang bervariasi, rasanya yang lezat, dan harganya yang terjangkau.

Peningkatan jumlah PKL disatu sisi mendatangkan banyak manfaat salah satunya sebagai peluang usaha dan menyediakan pusat pangan alternatif tambahan, namun disisi lain peningkatan PKL dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap kesehatan konsumen dikarenakan tidak semua PKL memiliki pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan.

Beberapa penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) telah dilaporkan oleh Triasari (2015); Febriyanto (2016); Dyna, Putri, dan Indrawati (2018), dan Tarigan (2019), namun penelitian hubungan pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi masih terbatas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan pengetahuan dan perilaku PKL dengan kualitas makanan?
2. Bagaimana parameter kimia pada pangan yang dijual di Kelurahan Sidodadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku PKL dengan kualitas pangan berdasarkan parameter kimia di Kelurahan Sidodadi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden PKL di Kelurahan Sidodadi.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan PKL di Kelurahan Sidodadi.
- c. Mengetahui gambaran perilaku PKL di Kelurahan Sidodadi.
- d. Mengetahui kualitas pangan pada makanan jajanan di Kelurahan Sidodadi.
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku PKL dengan kualitas pangan berdasarkan parameter kimia di Kelurahan Sidodadi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

- a. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.
- b. Diharapkan dapat memberi manfaat kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.

2. Manfaat untuk Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Dinas Kesehatan Kota Samarinda dalam melakukan pemantauan terhadap penjualan jajanan di Kelurahan Sidodadi.

3. Manfaat untuk peneliti

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah, khususnya mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku PKL dengan kualitas makanan jajanan berdasarkan parameter kimia di Kelurahan Sidodadi, Kota Samarinda.

E. Urgensi Penelitian

Dengan menyadari betapa pentingnya makanan sebagai penunjang kesehatan, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan agar dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kualitas pangan. Selain itu, peneliti juga bisa memberikan informasi tambahan mengenai bahan tambahan makanan yang tergolong sebagai cemaran kimia, seperti boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow sehingga pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi dapat menjaga kualitas pangan dengan menghindari penggunaan bahan-bahan tersebut.

F. Luaran

Hasil penelitian yang dipublikasikan berupa jurnal atau prosiding mengenai Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Bahan Tambahan

Pangan dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.